

TRANSFORMASI DIGITAL PELAYANAN PUBLIK: STUDI KASUS APLIKASI ASSiK DI KOTA SURABAYA

Amelia L Pepayosa Sembiring^{1*}, Ananta Prathama²

^{1,2}Administrasi Publik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Abstract

Government services must be able to innovate in the era of globalization, especially in terms of providing better services to meet people's needs and solve problems with current technology. The Surabaya City Government also carries out regional innovations to provide digital-based public services through the ASSiK (Arek Suroboyo Siap Kerjo) application. ASSiK is a digital platform designed to unite job seekers with companies that need workers to disseminate job vacancy information and increase labor absorption in the City of Surabaya. This research aims to describe the innovation of the ASSiK application in improving the efficiency of public services, user satisfaction, and employment in the City of Surabaya. This research collected data through interviews and document analysis using a qualitative approach. The research results show that ASSiK has positively contributed to speeding up the job search process, increasing vacancy information transparency, and expanding job seekers' access. However, there are still several challenges that need to be overcome, such as improvements and development in the performance of the application's functions and features. Thus, this application can be more comfortable for users to use.

Keywords: Government, ASSiK
Innovation, Workforce

Abstrak

Layanan pemerintah harus mampu berinovasi di era globalisasi terutama dalam hal menyediakan layanan yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan menyelesaikan permasalahan dengan teknologi saat ini. Pemerintah Kota Surabaya turut melakukan inovasi daerah untuk menyediakan pelayanan publik berbasis digital yaitu melalui Aplikasi ASSiK (Arek Suroboyo Siap Kerjo). ASSiK merupakan platform digital yang dirancang untuk mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja guna mewujudkan penyebaran informasi lowongan kerja sehingga dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan inovasi Aplikasi ASSiK dalam meningkatkan efisiensi pelayanan publik, kepuasan pengguna dan penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ASSiK telah memberikan kontribusi positif dalam mempercepat proses pencarian kerja, meningkatkan transparansi informasi lowongan serta memperluas akses bagi pencari kerja. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi seperti perbaikan dan pengembangan pada kinerja fungsi dan fitur aplikasi. Dengan demikian, aplikasi ini dapat menjadi lebih nyaman untuk digunakan oleh penggunanya.

Kata kunci : E-Government, Inovasi ASSiK, Angkatan Kerja.

Article history:

Submission: 25 November 2024

Revised: 11 January 2025

Accepted: 10 February 2025

Published: 01 June 2025

*Corresponding author

Email:amelialevita1@gmail.com

PENDAHULUAN

Pelayanan publik sebagai penghubung langsung antara negara dan masyarakat, dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik guna meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Marsono et al., 2017). Sesuai dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 tentang Pelayanan Publik, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa pelayanan publik yang prima tersedia untuk pemenuhan kebutuhan dasar setiap warga negara termasuk hak sipil untuk mendapatkan barang dan jasa publik serta pelayanan administratif. Dalam konteks pelayanan publik, kualitas menjadi hal yang penting karena kemampuan menyediakan pelayanan yang berkualitas dapat menjadi tolak ukur penilaian suatu negara (Gestiyarini et al., 2023).

Indonesia menghadapi berbagai tantangan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik sehingga pemerintah harus memberikan respon yang cepat dan efisien guna memberikan layanan terbaik kepada masyarakat (Kurniawan, 2016). Untuk memajukan sektor pelayanan publik, diperlukan tindakan inovatif untuk membawa perubahan dan kemajuan dalam pelayanan publik. Disisi lain, perkembangan teknologi digital yang pesat mengubah lanskap kehidupan manusia secara signifikan, termasuk dalam hal pelayanan publik. Era digital menuntut pemerintah untuk terus beradaptasi dan berinovasi dalam memberikan pelayanan yang lebih efektif, efisien dan mudah diakses oleh masyarakat (Daraba et al., 2023). Di era globalisasi, kapasitas untuk berinovasi sangat penting bagi layanan pemerintah, terutama dalam hal pengembangan layanan yang lebih prima untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat dan menemukan solusi untuk masalah dengan memanfaatkan sumber daya teknologi yang tersedia (Argenti, 2023).

Transformasi digital merupakan suatu proses penggunaan teknologi dalam menyediakan hal-hal baru guna merespon perubahan budaya, model bisnis serta layanan sesuai kebutuhan pelanggan (B & Anirwan, 2023). Dengan demikian, transformasi digital dalam pelayanan publik dapat diartikan sebagai upaya untuk mengubah pelayanan konvensional menjadi berbasis digital dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (As'adi, 2024). Transformasi digital merupakan hal yang penting dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas serta kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat. Dengan demikian, transformasi digital tidak hanya sekedar mengikuti tren, namun juga merupakan upaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Pelayanan publik konvensional seringkali terkendala oleh birokrasi yang berbelit-belit dan prosedur yang tidak efisien (Heryani et al., 2023). Proses perizinan yang panjang, persyaratan yang kompleks dan adanya tumpang tindih kewenangan antar instansi menjadi hambatan utama bagi masyarakat dalam mengakses layanan. Birokrasi seperti ini tidak hanya menyulitkan masyarakat tetapi juga menghambat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Selain itu, kurangnya transparansi dan keterbukaan informasi juga merupakan tantangan dalam pemberian pelayanan publik secara konvensional. Masyarakat seringkali kesulitan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai prosedur pelayanan, persyaratan dan biaya yang harus dipenuhi. Hal ini menyebabkan ketidakpastian dan keraguan di kalangan masyarakat, serta dapat membuka peluang terjadinya praktik korupsi dan kolusi. Dengan demikian, transformasi digital menjadi hal yang penting dalam mengatasi permasalahan-

permasalahan tersebut. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, diharapkan dapat menciptakan pelayanan publik yang lebih efisien, transparan dan akuntabel.

Sejalan dengan hal tersebut, sesuai dengan Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*, *e-government* dikembangkan dengan maksud untuk meningkatkan transparansi sistem pelayanan dengan memastikan bahwa sistem manajemen dokumen dan pengolahan informasi elektronik selaras. Sehingga tugas, fungsi dan kewenangan pemerintah yang terkait dengan pengembangan *e-government* memungkinkan pemerintah untuk mengambil tindakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik (Suciati et al., 2022). Adapun dua kegiatan utama dalam transformasi digital adalah sebagai penanganan data, manajemen informasi, sistem pengelolaan dan prosedur operasional elektronik serta pengembangan teknologi informasi untuk memudahkan akses terhadap pelayanan publik dengan penggunaan internet.

Disamping itu, angkatan kerja sebagai bagian dari masyarakat memainkan peranan penting dalam pembangunan nasional (Indriani, 2016). Angkatan kerja merupakan penggerak utama dalam menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, potensi angkatan kerja meningkat secara signifikan sebagai akibat dari pertumbuhan penduduk yang pesat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, diketahui bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia mencapai 140 juta orang pada periode 2021-2023. Meskipun terjadi pertumbuhan yang signifikan, peningkatan jumlah angkatan kerja sering kali menjadi tantangan yang sulit bagi pemerintah, terutama dalam konteks pengangguran dan ketenagakerjaan (Yunianto, 2021). Hal ini menyebabkan tanggung jawab pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat menjadi lebih besar terutama dalam menggunakan sumber daya manusia yang ada secara efektif tanpa menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran.

Sebagai salah satu pusat ekonomi utama di Indonesia, Kota Surabaya mengalami dinamika pasar kerja yang semakin kompleks. Jumlah angkatan kerja yang meningkat sejalan dengan pertumbuhan industri yang cepat di kota ini menyebabkan persaingan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi dan ekspektasi semakin ketat. Berikut ini adalah tabel status keadaan ketenagakerjaan periode Agustus 2020-2023 di Kota Surabaya.

Tabel 1. Status Keadaan Ketenagakerjaan Periode Agustus 2020-2023 di Kota Surabaya

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023
Penduduk Usia Kerja	2.325.749	2.337.229	2.348.058	2.283.993
Angkatan Kerja	1.582.564	1.572.888	1.643.314	1.569.714
- Bekerja	1.427.668	1.420.615	1.518.038	1.463.594
- Pengangguran	154.8996	152.273	125,276	106.120
Bukan Angkatan Kerja	743.185	764.341	704.744	714.279
Tingkat Pengangguran Terbuka (IPT)	9,79%	9,68%	7,62%	6,76%
- Laki-laki	10,79%	10,77%	9,66%	7,30%
- Perempuan	8,37%	8,07%	4,61%	6,04%
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (IPAK)	68,05%	67,30%	69,99%	68,73%
- Laki-laki	81,23%	81,69%	85,07%	80,25%
- Perempuan	55,35%	53,44%	55,46%	57,61%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya (2023)

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa penduduk usia kerja pada Agustus 2023 yaitu sebanyak 2.283.993 jiwa mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan Agustus 2022 yaitu sebanyak 2.348.058. Jika dibandingkan dengan Agustus 2021, penduduk usia kerja pada tahun 2023 mengalami penurunan sebanyak 53.236 jiwa dan turun sebanyak 41.756 jiwa dibandingkan dengan Agustus 2020. Selain itu, komposisi angkatan kerja pada Agustus 2023 terdiri dari 1.463.594 jiwa penduduk yang bekerja dan 106.120 jiwa pengangguran. Jika dibandingkan dengan Agustus 2022, TPAK mengalami penurunan dari 69,99% menjadi 68,73%. TPAK mengalami penurunan pada laki-laki namun meningkat pada perempuan. TPAK laki-laki turun dari 85,07% menjadi 80,25% sedangkan TPAK perempuan naik dari 55,46% menjadi 57,61%. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja yaitu sebanyak 68,73% atau 1.569.714 jiwa, sedangkan sisanya merupakan bukan angkatan kerja. Hal ini diperparah oleh perubahan tren industri yang menuntut pekerja memiliki keahlian dan keterampilan yang terus berkembang. Selain itu, terbatasnya sumber informasi lowongan kerja menyebabkan pencari kerja sering kali mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi lowongan pekerjaan yang komprehensif dan *up-to-date*.

Seiring dengan bertambahnya angkatan kerja, kemampuan menciptakan lapangan pekerjaan yang cukup serta menyebarkan informasi lowongan pekerjaan menjadi sebuah prioritas yang memerlukan strategi yang matang. Sebagai pelayan publik, pemerintah harus menyediakan inovasi layanan yang mampu memenuhi kebutuhan warganya sesuai dengan peraturan yang berlaku (Aryani et al., 2021). Inovasi dalam bidang pelayanan publik dapat membuka pintu menuju perbaikan sistem administrasi, pengembangan teknologi informasi dan peningkatan kualitas layanan yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan (Junaidi, 2021).

Pemerintah terus berupaya mempercepat transformasi digital yang inklusif, berdaya, dan berkelanjutan karena hak masyarakat untuk mengakses atau mendapatkan informasi publik termasuk informasi lowongan pekerjaan yang relevan dan akurat adalah hak yang harus dihormati. Upaya pemerintah dalam pemberian kesejahteraan dan keadilan yang merata kepada segenap masyarakat Indonesia yang didasarkan pada konstitusi dengan mengamanatkan bahwa negara menyediakan layanan guna pemenuhan kebutuhan hak dasar setiap warga negara harus didukung dengan tindakan inovatif untuk membawa perubahan dan kemajuan pelayanan publik. Selain itu, kemudahan dalam mengakses informasi publik termasuk informasi lowongan pekerjaan dengan menggunakan situs web akan sangat membantu pencari kerja untuk lebih cepat dalam menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan mereka sehingga semakin banyak juga angkatan kerja yang akan terserap (Anfasa, 2021).

Namun, ketersediaan informasi pasar kerja yang belum optimal merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Kota Surabaya dalam upaya penyerapan angkatan kerja (Martiazha & Kafabih, 2023). Adapun faktor penghambat dalam permasalahan ini adalah kurangnya keefektifan sistem, mekanisme, serta sarana dan prasarana informasi kepada pencari kerja maupun perusahaan. Untuk itu dibutuhkan komitmen oleh pemerintah daerah guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan melalui pelayanan publik terutama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong masyarakat agar mendapat pekerjaan yang layak, membantu menyiapkan pekerjaan bagi tenaga kerja dan sumber daya manusia.

Pemerintah Kota Surabaya telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menciptakan kota yang lebih baik, salah satunya adalah melalui pengembangan berbagai program dan infrastruktur. Surabaya juga dikenal sebagai salah satu kota yang inovatif dan terbuka terhadap perubahan, termasuk dalam penerapan teknologi (Qatrunnada et al., 2022). Dalam menghadapi tantangan terkait kurangnya ketersediaan informasi pasar kerja, Pemerintah Kota Surabaya berupaya untuk menghadirkan solusi inovatif untuk penyebarluasan informasi lowongan kerja guna mempermudah proses pencari kerja dalam menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan. Adapun hal ini ditujukan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja yang ada di Kota Surabaya. Salah satu inovasi Pemerintah Kota Surabaya dalam penyediaan layanan publik di bidang ketenagakerjaan adalah Aplikasi ASSiK (*Arek Suroboyo Siap Kerjo*) yang merupakan sebuah inovasi dalam rangka penerapan layanan berbasis *e-government*. ASSiK merupakan aplikasi berbasis *website link and match* ketenagakerjaan guna membangun proses integrasi, pelatihan, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja yang utuh dan efisien yang menyesuaikan pencari kerja dengan permintaan pasar tenaga kerja. Dalam pengembangan inovasi ASSiK ini dilatarbelakangi oleh Peraturan Walikota Surabaya No. 76 Tahun 2021 yang mengandung uraian tugas, fungsi serta tata kerja Disperinaker Kota Surabaya. Adapun dalam peraturan ini, Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja sebagai bagian dari Disperinaker Kota Surabaya diberikan tanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan antar kerja serta memberikan informasi tentang pasar kerja.

Aplikasi ASSiK ini hadir sebagai platform digital yang menghubungkan antara pencari kerja dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja, melalui fitur-fitur yang inovatif, aplikasi ini diharapkan dapat mempercepat proses pencocokan antara pencari kerja dan perusahaan. Selain itu, kemudahan dalam mengakses informasi pekerjaan dengan menggunakan situs web akan sangat membantu pencari kerja untuk menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Sehingga hal ini akan meningkatkan efisiensi dalam proses rekrutmen yang akan membantu peningkatan penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejauh mana penerapan Aplikasi ASSiK dalam meningkatkan efisiensi pelayanan publik, kepuasan pengguna dan penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya. Sehingga permasalahannya adalah mengenai belum optimalnya ketersediaan informasi pasar kerja dalam upaya penyerapan angkatan kerja. Hal ini terjadi dikarenakan kurang efektifnya sistem, mekanisme serta sarana dan prasarana informasi kepada pencari kerja maupun perusahaan. Melihat fenomena ini, Disperinaker Kota Surabaya mulai mengambil tindakan untuk memanfaatkan teknologi elektronik dan internet sebagai dasar untuk perbaikan masyarakat luas, terutama dalam hal menyebar-luaskan informasi lowongan kerja guna meningkatkan penyerapan angkatan kerja. Disperinaker Kota Surabaya melihat peluang untuk memanfaatkan teknologi sebagai fondasi untuk membangun sistem yang mudah dan efisien serta dapat menggantikan sistem yang lama.

Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih baik mengenai peran Inovasi Aplikasi ASSiK dalam menyebarluaskan informasi lowongan kerja dalam rangka meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya. Adapun inovasi ini adalah sebagai upaya pemerintah dalam memberikan pelayanan publik berbasis digital.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini antara lain

penelitian oleh Ardiansyah, Handoko & Wahyudi (2023) yang menyatakan bahwa Aplikasi ASSiK ini bertujuan untuk memberi fasilitas kepada masyarakat Surabaya khususnya pencari kerja agar dapat berinteraksi dengan perusahaan melalui ASSiK. Penelitian lainnya oleh Martiazha & Kafabih (2023) menjelaskan bahwa penggunaan Aplikasi ASSiK dapat membantu pencari kerja di Kota Surabaya untuk menemukan pekerjaan yang cocok dengan kemampuannya. Penelitian oleh Anaqoh & Wahyudi, (2023) menyebutkan bahwa program ASSiK dirancang sedemikian rupa untuk memberikan informasi tentang kompetensi, pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan oleh pemberi kerja. Adapun penelitian oleh Melywuni & Hertati (2023) menyebutkan bahwa Aplikasi ASSiK berfungsi sebagai sumber inovasi dan inovasi dalam menanggulangi pengangguran namun masih terdapat pencari kerja yang tidak mendaftarkan melalui inovasi ini.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, beberapa penelitian berfokus pada pemberian fasilitas kepada pencari kerja dan perusahaan untuk dapat berinteraksi melalui inovasi Aplikasi ASSiK. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada seberapa jauh inovasi Aplikasi ASSiK telah diimplementasikan dalam meningkatkan efisiensi pelayanan publik, kepuasan pengguna dan penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan Aplikasi ASSiK dan penerapan aplikasi tersebut di Kota Surabaya

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan cara pengumpulan data melalui wawancara dengan informan yaitu pegawai Disperinaker. Adapun pemilihan informan ini dikarenakan pegawai Disperinaker adalah pihak yang terlibat secara langsung dan memiliki tanggung jawab dalam mengelola aplikasi ASSiK. Adapun proses wawancara dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Pertanyaan difokuskan pada pengalaman penerapan aplikasi ASSiK, seperti kendala yang dihadapi, saran perbaikan dan dampak aplikasi terhadap pencari kerja. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan menganalisis dokumen terkait ASSiK seperti laporan kegiatan, hasil evaluasi sebelumnya dan peraturan atau kebijakan terkait. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan inovasi Aplikasi ASSiK dalam meningkatkan efisiensi pelayanan publik, kepuasan pengguna dan penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman dan Saldana (Miles et al., 2014). Model ini mencakup proses pengumpulan data, penyajian data, kondensasi data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penelitian ini dilakukan di Disperinaker Kota Surabaya, karena dinas inilah yang berwewenang dan bertanggung jawab atas pelaksanaan inovasi Aplikasi ASSiK. Untuk mendukung keberhasilan penelitian, peneliti menambahkan pengguna aplikasi dan staff Disperinaker Kota Surabaya sebagai informan.

HASIL DAN DISKUSI

Inovasi adalah ide atau hal yang inovatif yang dapat diterapkan dan bermanfaat bagi individu, kelompok atau organisasi secara keseluruhan. Dengan kata lain, inovasi adalah proses atau produk dari pengembangan atau pemanfaatan suatu produk atau sumber daya secara efektif dan efisien (Akbhari & Prathama, 2023). Inovasi dapat didefinisikan sebagai penerapan

pengetahuan, teknik, objek, teknologi atau penemuan baru yang kemudian diterapkan di tingkat nasional untuk mencapai berbagai tujuan pembangunan, seperti meningkatkan kesejahteraan, kecerdasan dan perekonomian suatu negara serta yang lainnya.

Pemanfaatan teknologi digital yang lebih baik akan membantu pemerintah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik serta meningkatkan partisipasi publik. Pemanfaatan teknologi digital melalui internet akan mempercepat akses masyarakat akan sumber informasi, hal ini akan menjadi salah satu kekuatan penggerak penyelenggaraan pemerintah. Seperti halnya inovasi yang diterapkan di Kota Surabaya untuk memperluas informasi lowongan kerja yaitu Aplikasi ASSiK, yang dioperasikan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya. Penerapan teknologi digital ini akan memberikan kemudahan kepada pengguna aplikasinya terutama pencari kerja dalam mengakses informasi pekerjaan dengan menggunakan situs web. Hal ini tentunya akan berdampak pada peningkatan penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya.

a. Kelebihan dan Kekurangan dari Inovasi Aplikasi ASSiK

Aplikasi ASSiK ini dirancang untuk mempermudah pencari kerja di Kota Surabaya untuk menemukan lowongan pekerjaan yang sesuai dan bagi perusahaan untuk menemukan calon karyawan yang berkualitas. Adapun kelebihan dari Inovasi Aplikasi ASSiK antara lain pertama, adanya fitur *database* lowongan pekerjaan yang komprehensif. Aplikasi ASSiK menampilkan berbagai jenis lowongan pekerjaan dari berbagai sektor industri yang dilengkapi dengan informasi seperti deskripsi pekerjaan, persyaratan dan kontak perusahaan. Selain itu Aplikasi ASSiK memungkinkan pencari kerja untuk menyaring lowongan berdasarkan kata kunci, lokasi, gaji dan kualifikasi yang diinginkan. Kedua, adanya fitur profil pencari kerja. Pencari kerja dapat mengisi data diri secara lengkap mulai dari informasi pribadi, riwayat pendidikan, pengalaman kerja, keahlian dan sertifikasi yang dimiliki. Selain itu pencari kerja juga dapat membuat resume *online* yang menarik dan mudah diakses oleh perusahaan. Ketiga, adanya fitur pencocokan yang akurat.

Aplikasi ASSiK menggunakan algoritma canggih untuk mencocokkan profil pencari kerja dengan lowongan yang sesuai dan juga memberikan rekomendasi lowongan berdasarkan profil pekerjaan. Keempat, pendaftaran *online*. Pencari kerja dapat mendaftar dan melamar pekerjaan secara *online* tanpa perlu datang ke perusahaan. Pencari kerja juga cukup mengunggah persyaratan dan dokumen pendukung dari suatu lowongan kerja seperti ijazah, transkrip nilai, dan surat lamaran secara digital. Kelima, adanya fitur notifikasi. Pencari kerja akan menerima notifikasi ketika ada lowongan baru yang sesuai dengan profil mereka. Selain itu pencari kerja juga dapat memantau status lamarannya secara *real time*. Keenam, adanya fitur *event* karir. Aplikasi ASSiK memberikan informasi mengenai berbagai *event* karir seperti *job fair*, *workshop* dan seminar yang dapat diikuti oleh pencari kerja. Ketujuh, terdapat fitur *dashboard*. Fitur ini memungkinkan pencari kerja maupun perusahaan untuk dapat memonitoring proses seleksi suatu lowongan pekerjaan.

Selain itu fitur ini juga memudahkan perusahaan untuk memposting lowongan pekerjaan di platform ASSiK serta dapat mengelola semua pelamar yang masuk dan melakukan seleksi secara *online*. Kedelapan, informasi lowongan kerja yang valid. Informasi lowongan yang ditayangkan pada Inovasi Aplikasi ASSiK ini lebih terjamin validitasnya karena terdapat proses verifikasi dan evaluasi melalui WLL (Wajib Lapor Lowongan) yang dilakukan oleh pihak Disperinaker terhadap perusahaan sebelum menayangkan suatu lowongan. Kesembilan, tidak

ada pemungutan biaya kepada pengguna aplikasi dalam menggunakan inovasi ASSiK ini.

Berkembangnya teknologi informasi menyebabkan Indonesia mengalami revolusi digital. Adapun revolusi digital ini memberikan manfaat kepada masyarakat berupa kemudahan. Dalam hal ini, Disperinaker Kota Surabaya meluncurkan Aplikasi ASSiK yang memberikan kemudahan kepada masyarakat Kota Surabaya dalam mengakses informasi lowongan kerja, sehingga dapat meningkatkan penyerapan angkatan kerja di Kota Surabaya. Disperinaker Kota Surabaya melakukan pembaharuan sistem dalam menyebarluaskan informasi lowongan kerja yang sebelumnya melalui pengadaan *job fair* yang dilakukan terjadwal. Perubahan ini dapat berdampak pada perilaku pencari kerja terutama pencari kerja yang belum terbiasa dengan teknologi karena inovasi Aplikasi ASSiK telah menggunakan teknologi modern.

Inovasi Aplikasi ASSiK menawarkan beberapa keunggulan dibandingkan dengan *job fair* yang dilakukan secara terjadwal dan mempermudah pencari kerja maupun pemberi kerja dalam melakukan interaksi. Pengguna aplikasi ASSiK dapat memantau status atau progres dari lowongan pekerjaan langsung melalui aplikasinya sehingga akan menghemat waktu pengguna aplikasi. Selain itu, penggunaan aplikasi ini juga dinilai ramah lingkungan karena mengurangi konsumsi kertas karena tidak membutuhkan *hardcopy* persyaratan suatu lowongan kerja.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kekurangan atau permasalahan yang ditemukan dalam penerapan Inovasi Aplikasi ASSiK. Pertama, inovasi Aplikasi ASSiK ini masih mengalami masalah sistem yang *bug* dan *error*, seperti kesulitan mengakses profil, lambat dalam memuat halaman, atau bahkan *crash* saat digunakan dalam jangka waktu lama. Kedua, masih kurangnya perawatan sistem secara berkala dalam mengupdate lowongan pekerjaan terbaru. Akibatnya, informasi lowongan yang tersedia di aplikasi sudah tidak valid. Selain itu, fitur pencocokan lowongan dengan profil pencari kerja juga masih perlu ditingkatkan akurasi, hal ini dikarenakan tidak jarang muncul rekomendasi lowongan yang tidak sesuai dengan kualifikasi pengguna. Oleh karena itu masih diperlukan pembaruan dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja fitur dan fungsi dari Inovasi Aplikasi ASSiK ini. Evaluasi ini sebaiknya melibatkan pengguna baik pencari kerja maupun perusahaan untuk memberikan masukan dan saran perbaikan. Dengan demikian, dapat dilakukan perbaikan secara komprehensif terhadap fitur-fitur yang ada, sehingga Aplikasi ASSiK dapat berfungsi secara optimal dan memenuhi kebutuhan pengguna.

b. Penggunaan Aplikasi ASSiK

Aplikasi ASSiK dirancang untuk menjadi jembatan antara pencari kerja dan perusahaan di Kota Surabaya. Dengan memanfaatkan teknologi, Aplikasi ASSiK menyederhanakan proses pencarian kerja dan rekrutmen dimana proses yang sebelumnya dilakukan secara manual seperti pendaftaran dan seleksi dapat dilakukan secara otomatis melalui aplikasi. Hal ini akan mengefisiensi waktu dan biaya yang dibutuhkan baik oleh pencari kerja maupun perusahaan. Proses rekrutmen yang lebih efisien dapat mempercepat penempatan angkatan kerja sehingga akan mengurangi angka pengangguran. Selain itu, proses rekrutmen dapat menjadi lebih transparan karena semua informasi terkait lowongan dan pelamar dapat diakses melalui aplikasi.

Adapun cara kerja Aplikasi ASSiK secara umum adalah sebagai berikut. ASSiK memiliki *database* yang berisi berbagai jenis lowongan pekerjaan dari berbagai perusahaan di Kota Surabaya. Pencari kerja dapat mencari lowongan berdasarkan bidang pekerjaan, lokasi atau kata kunci tertentu. Pencari kerja juga dapat membuat profil yang berisi informasi mengenai

latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan keterampilan yang dimiliki. Profil ini akan digunakan oleh perusahaan untuk menyaring calon karyawan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. ASSiK dilengkapi dengan sistem pencocokan yang akan secara otomatis menyarankan lowongan pekerjaan yang relevan dengan profil pencari kerja. Hal ini mempercepat proses pencarian pekerjaan dan meningkatkan peluang pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai. Setelah menemukan lowongan yang menarik, pencari kerja dapat langsung mendaftar secara *online* melalui aplikasi. Proses pendaftaran biasanya melibatkan pengisian formulir dan pengunggahan dokumen pendukung.



Gambar 1. Tampilan Depan Aplikasi ASSiK
Sumber disnaker.surabaya.go.id/assik

Dalam penerapan Inovasi Aplikasi ASSiK, pengoperasiannya sudah didesain untuk dapat digunakan dengan semudah mungkin. Adapun bagi pengguna yang memiliki kendala dalam menggunakan Aplikasi ASSiK dapat melakukan pembimbingan secara *online* melalui *hotline* atau media sosial Disperinaker maupun datang secara langsung ke Disperinaker Kota Surabaya. Terdapat 2 (dua) tata cara penggunaan atau *manual guide* dalam menggunakan Aplikasi ASSiK, yaitu *manual guide* untuk pencari kerja dan *manual guide* untuk perusahaan. Adapun *manual guide* ini dapat dilihat melalui laman <https://disnaker.surabaya.go.id/assik> atau di sosial media Disperinaker Kota Surabaya (lihat Gambar 1).

Tata cara penggunaan aplikasi untuk pencari kerja dilakukan dengan cara: Pertama, mengakses halaman *website* ASSiK Disperinaker Kota Surabaya baik dengan menginput alamat URL <https://disnaker.surabaya.go.id/assik> ataupun dengan scan QR-Code, kemudian memilih halaman "ASSiK (Arek Suroboyo Siap Kerjo)" untuk masuk. Kedua, memilih *login* atau mendaftarkan akun. Jika sebelumnya sudah melakukan pendaftaran maka dapat *login* secara langsung dengan mengisi nama pengguna dan *password*, sedangkan jika belum memiliki akun, dapat melakukan registrasi terlebih dahulu, kemudian memilih *login* kembali setelah berhasil melakukan registrasi dan membuat akun. Ketiga, melakukan pengisian dan pelengkapan data di menu bar "*data user*". Adapun data yang dapat diisi antara lain biodata, profil, pas foto berwarna, CV, berkas persyaratan lamaran secara detail sehingga dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu melamar lowongan kerja yang aktif. Adapun pemanggilan oleh perusahaan akan dikirim melalui email pencari kerja, sedangkan untuk detail jadwal yang dilakukan

perusahaan dapat dilihat langsung di aplikasi ASSiK melalui menu detail info kemudian ke menu *history* lowongan.

Adapun tata cara penggunaan aplikasi untuk perusahaan dilakukan dengan: Pertama, mengakses halaman *website* ASSiK Disperinaker Kota Surabaya dengan cara menginput alamat URL <https://disnaker.surabaya.go.id/assik> kemudian memilih halaman "ASSiK (*Arek Suroboyo Siap Kerjo*)" untuk masuk. Kedua, memilih pasang lowongan pada halaman Pasang Lowongan Perusahaan. Ketiga, melakukan proses *login* atau registrasi perusahaan. Jika sebelumnya telah melakukan proses registrasi maka dapat melakukan proses *login* secara langsung dengan mengisi nama pengguna dan *password*. Jika belum melakukan proses registrasi, maka dapat melakukan proses registrasi terlebih dahulu pada halaman *login*. Setelah berhasil, perusahaan dapat melakukan *login* ulang dengan nama pengguna dan *password* sebelumnya kemudian melakukan pengisian *profile* dan melengkapi bagian-bagian secara lengkap dan sesuai dengan perusahaan. Keempat, untuk melakukan penambahan lowongan baru dapat dilakukan dengan memilih menu tambah data dan menambahkan kualifikasi yang dibutuhkan. Kelima, perusahaan melakukan pencetakan WLL (Wajib Lapor Lowongan) yang kemudian ditandatangani dan di stempel oleh direksi perusahaan kemudian menguploadnya pada *form Upload WLL*.

Untuk meningkatkan layanan pemerintah dan mempermudah perluasan informasi lowongan kerja, pengguna aplikasi setuju bahwa dengan menggunakan Aplikasi ASSiK dalam mencari maupun menayangkan informasi lowongan kerja menjadi lebih mudah, nyaman dan memuaskan pengguna. Adapun dampak penggunaan ASSiK terhadap efisiensi pelayanan publik yaitu Aplikasi ASSiK telah berhasil meningkatkan efisiensi pelayanan publik dalam bidang ketenagakerjaan. Dengan adanya ASSiK, proses penyediaan informasi lowongan kerja menjadi lebih cepat dan mudah. Pencari kerja tidak perlu lagi datang secara langsung ke perusahaan ataupun Disperinaker untuk mendapatkan informasi lowongan kerja. Selain itu, perusahaan juga dapat dengan mudah mempublikasikan lowongan pekerjaan mereka melalui platform ini. Hal ini mengurangi waktu dan biaya yang dibutuhkan baik oleh pencari kerja maupun perusahaan.

Dampak penggunaan ASSiK terhadap kualitas pelayanan publik terlihat dalam hal meningkatnya aksesibilitas dan relevansi informasi. Pencari kerja dapat mengakses informasi lowongan pekerjaan secara *real time* dan dari mana saja. Selain itu, fitur pencarian canggih memungkinkan pencari kerja untuk menemukan lowongan yang sesuai dengan kualifikasi dan minat mereka dengan lebih akurat. Bagi perusahaan, ASSiK menyediakan platform yang lebih luas untuk menjangkau calon karyawan yang potensial. Selain itu, dampak penggunaan ASSiK terhadap kepuasan pengguna aplikasi yaitu pencari kerja dan perusahaan umumnya tinggi. Pencari kerja merasa puas karena dapat dengan mudah menemukan lowongan pekerjaan yang sesuai, mempercepat proses pelamaran dan menghemat waktu serta biaya. Sementara itu, perusahaan juga merasa puas karena dapat dengan cepat menemukan calon karyawan yang berkualitas, mengurangi biaya rekrutmen dan mempercepat proses rekrutmen.

Selain itu, penggunaan ASSiK juga berdampak pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam proses rekrutmen. Semua informasi lowongan pekerjaan yang tertera di aplikasi dapat diakses oleh publik secara terbuka. Hal ini mencegah terjadinya praktik-praktik yang tidak transparan, seperti nepotisme atau diskriminasi. Selain itu, dengan adanya data yang tercatat secara digital, proses rekrutmen menjadi lebih mudah dilacak dan diaudit. Secara

keseluruhan, penggunaan Aplikasi ASSiK telah memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek pelayanan publik dalam bidang ketenagakerjaan. Namun untuk mencapai hasil yang optimal, perlu dilakukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan layanan ASSiK.

Penggunaan ASSiK memiliki dampak terhadap penyerapan angkatan kerja yaitu berkontribusi dalam mempertemukan pencari kerja dengan peluang kerja yang tersedia. Dengan adanya *database* lowongan pekerjaan yang lengkap dan fitur pencocokan yang akurat, ASSiK membantu mempercepat proses pencocokan antara pencari kerja dan perusahaan. Hal ini dapat mengurangi angka pengangguran dengan meningkatkan penyerapan angkatan kerja. Berikut ini merupakan data jumlah tenaga kerja yang terserap sebelum dan sesudah diterapkannya Inovasi Aplikasi ASSiK.

Tabel 2. Data Pencari Kerja dan Penempatan Tahun 2019-2023

No.	Tahun	Jumlah Pencari Kerja	Jumlah Penempatan
1.	2019	8.656	6.065
2.	2020	4.507	2.570
3.	2021	4.691	2.813
4.	2022	10.105	7.283
5.	2023	7.760	7.383

Sumber: Sekretariat Disperinaker Kota Surabaya

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa setelah peluncuran Aplikasi ASSiK pada tahun 2022 dan 2023 jumlah pencari kerja dan penempatan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2019 hingga 2021 sebelum adanya aplikasi ASSiK. Data ini menunjukkan bahwa Inovasi Aplikasi ASSiK dapat membantu peningkatan penyerapan tenaga kerja. Namun, peningkatan ini masih belum maksimal dikarenakan masih terdapat pencari kerja maupun perusahaan yang belum menggunakan Inovasi Aplikasi ASSiK.

Beberapa keuntungan menggunakan Aplikasi ASSiK dalam mencari pekerjaan antara lain yaitu efisiensi waktu dimana pencari kerja dapat mengakses banyak lowongan hanya dengan beberapa klik, tanpa perlu lagi mencari-cari di berbagai sumber yang berbeda. Kemudian jangkauan yang luas dimana Aplikasi ASSiK memungkinkan pencari kerja untuk melamar pekerjaan di berbagai perusahaan, baik skala besar maupun kecil. Adanya peluang yang lebih besar dimana dengan banyaknya lowongan yang tersedia, peluang untuk menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi dan minat menjadi lebih besar. Selain itu, proses melamar yang mudah karena Aplikasi ASSiK memiliki fitur untuk membuat profil, mengunggah CV dan melamar pekerjaan dengan cepat. Selain itu Aplikasi ASSiK menyediakan informasi tambahan seperti profil perusahaan, gaji rata-rata dan yang lainnya.

Adapun keuntungan menggunakan Aplikasi ASSiK bagi perusahaan dalam mencari kandidat pekerja yaitu efisiensi rekrutmen karena perusahaan dapat dengan mudah memposting lowongan kerja dan mengakses ribuan kandidat sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Dengan menggunakan algoritma, aplikasi ASSiK membantu perusahaan menemukan kandidat yang paling sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perusahaan juga dapat menyaring kandidat dengan lebih cepat dan efisien, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mengisi posisi yang kosong lebih singkat. Penggunaan Aplikasi ASSiK dalam rekrutmen juga dapat menghemat waktu dan biaya yang dibutuhkan dalam mencari dan menyeleksi

kandidat. Perusahaan juga dapat menjangkau kandidat potensial dengan data yang komprehensif. Selain itu, proses rekrutmen yang lebih modern dan efisien dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi kandidat.

c. Tantangan dalam Penggunaan Aplikasi ASSiK

Sektor pelayanan publik juga turut mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat, salah satunya dengan meluncurkan layanan berbasis aplikasi. Adapun tujuannya adalah untuk meningkatkan kepuasan masyarakat dengan cara menyederhanakan proses layanan sehingga dapat meningkatkan efisiensi waktu dan biaya. Fakta bahwa tidak semua masyarakat ikut ambil bagian dalam penggunaan inovasi aplikasi ASSiK menyebabkan penurunan efektivitas aplikasi ini. Sehingga tujuan utama dari aplikasi ASSiK yaitu meningkatkan penyerapan tenaga kerja tidak akan tercapai secara optimal jika tidak dimanfaatkan oleh masyarakat Kota Surabaya.

Adapun tantangan yang dihadapi dalam penggunaan Aplikasi ASSiK cukup kompleks. Pertama, kendala teknis seperti *bug* dan *error* yang masih sering ditemui. Hal ini tentunya cukup mengganggu kenyamanan pengguna aplikasi dalam mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia. Kedua, kurangnya pembaruan berkala akan database lowongan pekerjaan. Hal ini menyebabkan informasi yang ditampilkan menjadi kurang relevan atau sudah terisi. Ketiga, kurangnya integrasi dengan platform pencari kerja lainnya. Misalnya, masih terbatasnya pilihan lowongan pekerjaan yang ditawarkan atau adanya kesulitan dalam melakukan sinkronisasi data dengan platform lain. Keempat, perlunya sinkronisasi aplikasi dengan berbagai kebijakan pemerintah daerah lainnya seperti kebijakan ketenagakerjaan, kebijakan pendidikan, dan kebijakan ekonomi agar dapat meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi. Tantangan ini menunjukkan bahwa Aplikasi ASSiK masih memerlukan evaluasi menyeluruh dan pembaruan secara berkala, baik dari segi teknis maupun fungsional, untuk meningkatkan kinerja dan efektivitasnya dalam mendukung pencari kerja di Kota Surabaya.

Selain kendala internal, keberhasilan implementasi ASSiK juga dihadapkan pada berbagai kendala eksternal. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses internet oleh pengguna. Hal ini menjadi penghalang bagi masyarakat untuk mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur yang ditawarkan oleh ASSiK. Rendahnya literasi digital masyarakat juga menjadi kendala. Banyak masyarakat yang belum terbiasa menggunakan teknologi informasi, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk adaptasi. Persaingan dengan aplikasi serupa yang menawarkan fitur-fitur menarik dan kemudahan akses lainnya juga menjadi tantangan tersendiri. Untuk dapat bersaing, aplikasi ASSiK perlu terus melakukan inovasi dan pengembangan. Selain itu, kurangnya evaluasi yang komprehensif terhadap efektivitas aplikasi dan sosialisasi yang masif serta terarah kepada masyarakat juga menjadi faktor penghambat adopsi ASSiK oleh masyarakat. Tanpa adanya evaluasi yang berkelanjutan, sulit untuk mengidentifikasi kekurangan dan melakukan perbaikan. Sementara itu, sosialisasi yang kurang efektif dapat menyebabkan masyarakat kurang memahami manfaat dari ASSiK sehingga minat untuk menggunakan aplikasi ini menjadi rendah. Dengan demikian, penerapan inovasi Aplikasi ASSiK perlu dilakukan dengan terarah dan komprehensif untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut. Melalui upaya-upaya peningkatan infrastruktur digital, program literasi digital serta sosialisasi yang intensif, diharapkan Aplikasi ASSiK dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Surabaya terutama dalam meningkatkan penyerapan

angkatan kerja.

Untuk mengatasi tantangan dalam implementasi ASSiK, diperlukan pendekatan yang komprehensif. Perlunya peningkatan kualitas infrastruktur digital serta program literasi digital yang intensif harus digencarkan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi. pengembangan fitur-fitur Aplikasi ASSiK secara berkelanjutan, dengan mempertimbangkan masukan pengguna, juga sangat penting untuk menjaga daya saing aplikasi. Sosialisasi yang masif dan kreatif perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan manfaat Aplikasi ASSiK. Kerja sama yang erat antara pemerintah, perusahaan swasta dan lembaga pendidikan juga menjadi kunci keberhasilan.

Salah satu aplikasi yang juga bertujuan untuk menghubungkan pencari kerja dengan peluang kerja adalah aplikasi Tangerang Cakap Kerja. Aplikasi ini memiliki potensi besar untuk menjadi jembatan antara pencari kerja dan perusahaan. Berikut ini merupakan tabel perbandingan antara Aplikasi ASSiK dengan Aplikasi Tangerang Cakap Kerja.

Tabel 3. Perbandingan Aplikasi ASSiK dengan Tangerang Cakap Kerja

Fitur	Aplikasi ASSiK (Arek Suroboyo Siap Kerjo)	Aplikasi Tangerang Cakap Kerja
Tujuan Utama	Membantu pencari kerja di Surabaya menemukan pekerjaan yang sesuai	Membantu pencari kerja di Tangerang menemukan pekerjaan yang sesuai
Target Pengguna	Warga Surabaya yang sedang mencari pekerjaan	Warga Tangerang yang sedang mencari pekerjaan
Fitur Utama	Pencarian lowongan berdasarkan kata kunci, lokasi dan kategori, pembuatan profil, pelacakan lamaran, notifikasi lowongan baru	Pencarian lowongan berdasarkan kata kunci, lokasi dan kategori, pembuatan profil, pelacakan lamaran, notifikasi lowongan baru, integrasi dengan kartu kuning
Sumber Data Lowongan	Perusahaan di Surabaya yang bekerja sama dengan aplikasi	Perusahaan di Tangerang yang bekerja sama dengan aplikasi
Fitur Tambahan	Pelatihan online, konsultasi karir	Fitur networking, event karir

Sumber: Data diolah penulis berdasarkan jurnal tahun 2019-2023

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa kedua aplikasi memiliki fokus regional yang berbeda. ASSiK lebih spesifik untuk pasar kerja Surabaya sedangkan Tangerang Cakap Kerja ditujukan untuk pasar kerja Tangerang. Kedua aplikasi memiliki fitur dasar yang serupa seperti pencarian lowongan, pembuatan profil dan pelacakan lamaran. Fitur tambahan yang ditawarkan oleh kedua aplikasi bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya masing-masing. Adapun aplikasi Tangerang Cakap Kerja memiliki kelebihan yaitu aplikasi yang terintegrasi dengan kartu kuning sehingga memudahkan proses administrasi. Hal ini menunjukkan bahwa Aplikasi ASSiK membutuhkan pengembangan lebih lanjut.

Disperinaker Kota Surabaya sebagai pihak penyelenggara Aplikasi ASSiK terus

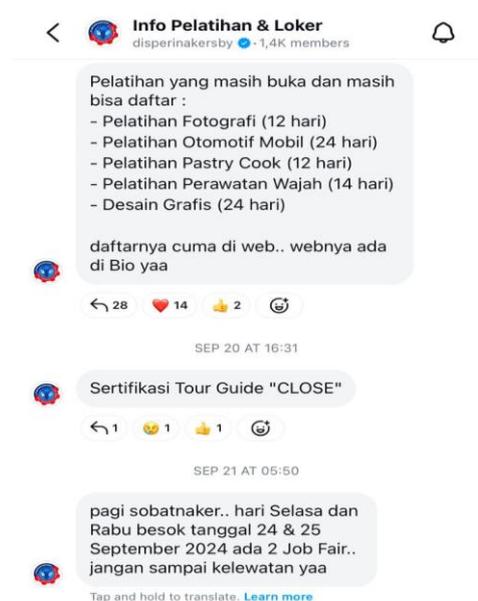
melakukan upaya untuk dapat memaksimalkan penggunaan aplikasi ini, yaitu pertama, melakukan peningkatan kualitas teknis aplikasi. Hingga saat ini Disperinaker Kota Surabaya terus melakukan pengembangan-pengembangan terhadap fitur dan fungsi aplikasi ASSiK sehingga dapat berjalan optimal dan relevan. Kedua, peningkatan sosialisasi dan edukasi/pembinaan. Disperinaker Kota Surabaya telah melakukan kegiatan sosialisasi terkait Aplikasi ASSiK yang dilakukan secara langsung seperti ke sekolah-sekolah, ke perguruan tinggi, ke kelurahan dan ke kecamatan yang ada di Kota Surabaya. Selain itu, juga dilakukan pembinaan atau edukasi pengguna baik secara langsung yang dilakukan dengan mendatangi Disperinaker Kota Surabaya maupun secara *online* dengan menghubungi *hotline* Disperinaker atau melalui media sosial Disperinaker Kota Surabaya. Pihak Disperinaker juga sering mengkampanyekan info terkait pelatihan atau lowongan kerja melalui postingan *feed* serta saluran di Instagram (lihat Gambar 2 dan Gambar 3).



Informasi

Lowongan Kerja di Sosial Media

Sumber: Instagram @disperinakersby



Gambar 2. Postingan

Gambar 3. Saluran Info Pelatihan

dan Loker di Instagram

Sumber: Saluran instagram @disperinakersby

Ketiga, yaitu dengan melakukan pemantauan terhadap aktivitas pengguna. Adapun pemantauan ini dilakukan untuk memudahkan Disperinaker Kota Surabaya dalam membantu pengguna Aplikasi ASSiK yang mengalami kesulitan atau kendala. Kegiatan pemantauan ini juga menampung aspirasi, masukan, saran, dan kritik dari pengguna Aplikasi ASSiK yang kemudian digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja dari Aplikasi ASSiK agar menjadi lebih baik lagi. Kegiatan pemantauan ini dilakukan dengan 2 (dua) metode yaitu pemantauan langsung pada Aplikasi ASSiK oleh admin ASSiK dan pemantauan melalui *by* WhatsApp. Dengan demikian, inovasi Aplikasi ASSiK jika

dikelola dengan baik akan berpotensi menjadi platform yang sangat efektif dalam menghubungkan pencari kerja dengan peluang kerja yang ada di Kota Surabaya. Melalui ASSiK, proses pencarian pekerjaan menjadi efisien dan transparan. Pencari kerja dapat dengan mudah mengakses informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi mereka, sementara perusahaan dapat menemukan calon karyawan yang potensial dengan cepat. Selain itu, Aplikasi ASSiK juga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat Kota Surabaya secara keseluruhan dengan mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan demikian, ASSiK tidak hanya sekedar aplikasi pencari kerja, tetapi juga menjadi salah satu instrumen penting dalam mewujudkan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas di Kota Surabaya.

SIMPULAN

Implementasi Aplikasi ASSiK sebagai bentuk pelayanan publik berbasis digital terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi pelayanan publik, kepuasan pengguna dan penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya. Namun, untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan aplikasi ini, diperlukan upaya berkelanjutan dalam pengembangan dan penyempurnaan aplikasi. Selain perbaikan teknis dan sosialisasi yang lebih intensif, berikut ini merupakan beberapa hal yang perlu dipertimbangkan:

1. Mengembangkan fitur-fitur baru yang lebih personal, seperti fitur *chat* untuk berkomunikasi secara langsung melalui aplikasi, rekomendasi pekerjaan berdasarkan minat dan keahlian, serta integrasi dengan platform pembelajaran *online* untuk mendukung pengembangan karir pengguna.
2. Memperkuat kerja sama dengan perusahaan, lembaga pendidikan dan pemerintah untuk memperluas database lowongan, meningkatkan kualitas data, dan menyediakan layanan pendukung lainnya seperti pelatihan dan konsultasi karir.
3. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja aplikasi menggunakan data analitik untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengukur dampak dari perubahan yang dilakukan.
4. Menetapkan indikator kinerja kunci yang jelas untuk mengukur keberhasilan aplikasi, seperti peningkatan jumlah pengguna aktif, penurunan tingkat pengangguran dan peningkatan pencari kerja yang berhasil mendapatkan pekerjaan melalui ASSiK.
5. Memastikan ketersediaan sumber daya yang cukup untuk mendukung pengembangan dan pemeliharaan aplikasi secara berkelanjutan baik dalam bentuk anggaran maupun sumber daya manusia.

REFERENSI

- Akbhari, I., & Prathama, A. (2023). Inovasi Aplikasi E-Peken : Optimalisasi Potensi UMKM Kota Surabaya. *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 396–409. <https://doi.org/10.52423/neores.v4i2.90>
- Anaqoh, J. S., & Wahyudi, K. E. (2023). Implementasi Aplikasi Arek Suroboyo Siap Kerjo (Assik) Pada Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Surabaya. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminstrasi Dan Pelayanan Publik*, 10(3), 1040–1053.

- Anfasa, M. A. (2021). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Angkatan Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Dan Kota Di Kalimantan Barat Tahun 2013-2019*.
- Ardiansyah, S., Handoko, R., & Wahyudi, . Eddy. (2023). Evaluasi Program Assik (Arek Suroboyo Siap Kerjo) Sebagai Upaya Mengurangi Pengangguran Di Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Surabaya. *Prediksi: Jurnal Administrasi & Kebijakan*, 22(2), 149–159. <https://disnaker.surabaya.go.id/assik>
- Argenti, G. (2023). *Inovasi Pelayanan Publik Melalui Sistem Tenaga Kerja Berbasis Jaringan Di Dinas Tenaga Kerja Kota Tasikmalaya*. <https://doi.org/10.31604/jips.v10i1.2023.70-75>
- Aryani, F. D., Hastuti, A. K., Rihmawati, W., Kasiwi, A. N., & Winarsih, A. S. (2021). Inovasi E-Lampid Sebagai Implementasi New Public Service dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Disdukcapil Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 178–192. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/NeoRespublica>
- As'adi, Moh. (2024). Transformasi Digital dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kabupaten Banyuwangi. *Konstitusi: Jurnal Hukum, Administrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi*, 1(4), 49–59. <https://doi.org/10.62383/konstitusi.v1i4.158>
- B, I., & Anirwan. (2023). Pelayanan Publik Era Digital: Studi Literatur Digital Era (Public Services: Literature Review). *IJI Publication: Indonesia Journal of Intellectual Publication*, 4(1), 23–31.
- Daraba, D., Salam, R., Wijaya, I. D., Baharuddin, A., Sunarsi, D., & Bustamin. (2023). Membangun Pelayanan Publik yang Inovatif dan Efisien di Era Digital di Indonesia (Building Innovative and Efficient Public Services in The Digital Age in Indonesia). *Pallangga Praja*, 5(1), 31–39.
- Gestiyarini, G., Yusuf, Y., & Muhtadi, T. Y. (2023). Inovasi Pada Program Tangerang Cakap Kerja Dalam Mengatasi Pengangguran Di Kota Tangerang (Studi Kasus Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang). In *Jurnal Multilingual* (Vol. 3, Issue 4).
- Heryani, A., Iskandar, A., & Malik. (2023). *Birokrasi Indonesia* (A. Asari, Ed.; 1st ed., Vol. 1). PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Indriani, M. (2016). Peran Tenaga Kerja Indonesia dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Gema Keadilan*, 67–77.
- Junaidi, F. (2021). Transformasi Digital, Pelayanan Publik Di Masa Pandemi. *EEJ: Ekasakti Educational Journal*, 1(2), 278–292. <https://doi.org/10.31933/eej.v1i2.469>
- Kurniawan, R. C. (2016). Tantangan Kualitas Pelayanan Publik pada Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 7(1), 15–26.
- Marsono, Yohanitas, W. A., Suhartono, O., Kusuma, H. B., & G, T. (2017). *Pengukuran Indeks Persepsi Inovasi Pelayanan Publik*. Pusat Inovasi Layanan Publik Lembaga Administrasi Negara.
- Martiazha, D., & Kafabih, A. (2023). Implementasi Aplikasi ASSIK dan Dampaknya Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kota Surabaya. *Journal of Governance Innovation*, 5(2), 327–344. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v5i2.2969>
- Melywuni, N., & Hertati, D. (2023). Efektivitas Aplikasi Arek Suroboyo Siap Kerjo (Assik) The Effectiveness Of The Arek Suroboyo Siap Kerjo (Assik) Application. *Jurnal Kebijakan Publik*, 14(3), 383–390. <https://jkp.ejournal.unri.ac.id><https://jkp.ejournal.unri.ac.id>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications Inc.

-
- Qatrunnada, D., Utomo, R. A., & Putri, S. (2022). Inovasi Sistem Digital pada Tata Kelola Kota Surabaya dalam Mencapai Pertumbuhan Kota Good Governance. *Jurnal Pengembangan Kota*, 10(2), 189–199. <https://doi.org/10.14710/jpk.10.2.189-199>
- Suciati, O. D., Rizki, M. F., & Ramdani, R. (2022). Inovasi E-Government Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Karawang: Studi Pada Website Infoloker. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(10), 3780–3787. <https://doi.org/10.31604/jips.v9i10.2022.3780-3787>
- Yunianto, D. (2021). Analisis Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 687–698. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Forumekonomi>.